



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**KARAKTERISTIK KUALITAS TELUR AYAM KAMPUNG
DI USAHA PETERNAKAN RESTU IBU KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**RATN A JUWITA
02 161 096**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010**

KARAKTERISTIK KUALITAS TELUR AYAM KAMPUNG DI USAHA PETERNAKAN RESTU IBU KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Ratna Juwita dibawah bimbingan
Ir. H. Syafruddin Dt. TM, MS dan Dr. Rusfidra, SPt, MP
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang 2010

UNIVERSITAS ANDALAS ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dasar mengenai karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dalam penelitian ini digunakan 90 butir telur ayam Kampung yang ada di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang. Parameter yang diamati adalah panjang telur, lebar telur, indeks telur, bobot telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur. Selain itu juga dihitung kolerasi antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dan simpangan baku karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu : panjang telur $5,07 \pm 0,31$ cm, lebar telur $3,77 \pm 0,24$ cm, indeks telur $73,85 \pm 5,23$ %, bobot telur $47,83 \pm 4,56$ g, bobot kuning telur $16,90 \pm 1,80$ g, bobot putih telur $24,55 \pm 2,94$ g, dan bobot kerabang telur $6,38 \pm 0,77$ g. Selanjutnya korelasi antara bobot telur dengan panjang telur yaitu : 0,55, lebar telur yaitu ; 0,45, bobot kuning telur yaitu ; 0,67, bobot putih telur yaitu ; 0,86, dan kerabang telur yaitu ; 0,74

Kata kunci : Karakteristik, kualitas telur, ayam kampung.

UNTUK KEMAJUAN BANGSA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan skripsi ini dengan judul **“Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung Di Usaha Peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

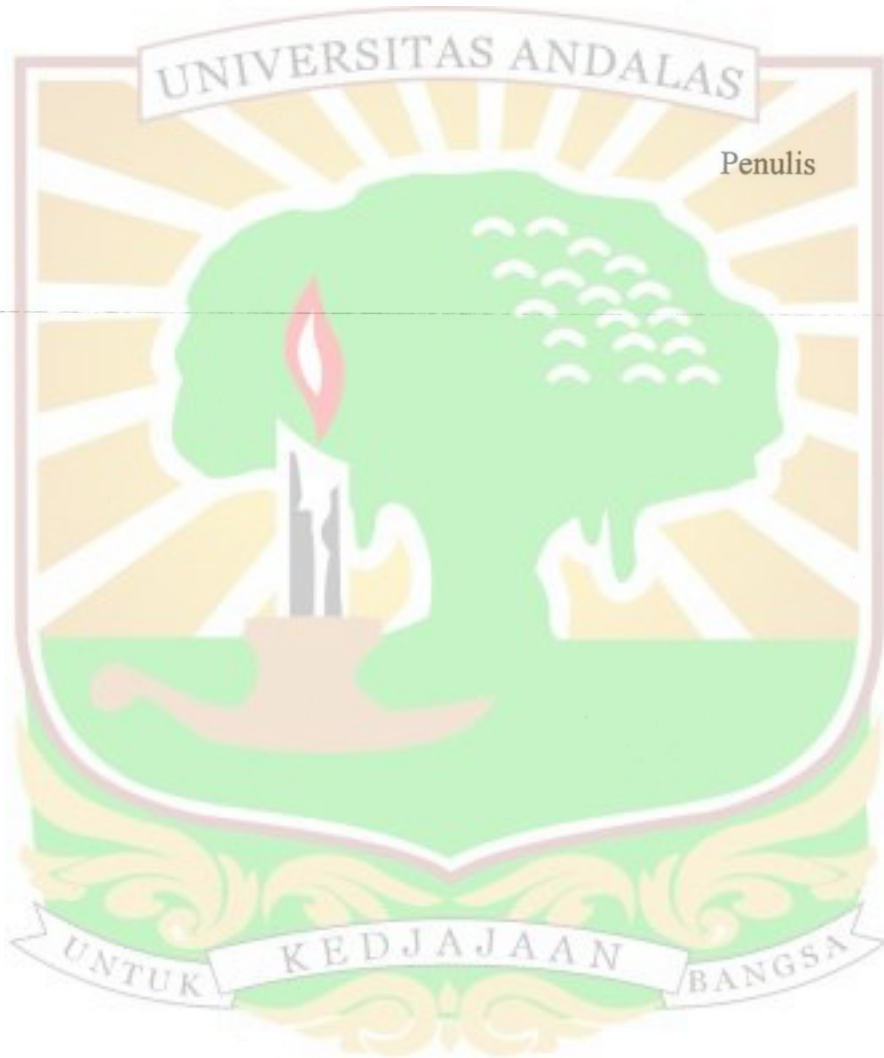
Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Ir. H. Syafruddin Dt. TM, MS** selaku pembimbing I dan Bapak **Dr. Rusfidra, Spt, MP** selaku Pembimbing II yang banyak membantu dan memberi pengarahan serta saran kepada penulis dalam masa studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Yan Heryandi MP**, Ibu **Ir Firda Arlina, MSi**, dan Bapak **Kusnadidi Subekti Spt, MP** selaku tim peguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ayahanda (Legar) dan Ibunda (Nurmis) yang telah rela berkorban demi anak-anakmu. Dan juga kepada adik-adikku (Rozi, Sri, dan Robi) serta semua keluarga yang selalu memberikan dorongan kepadaku.
4. Teman-teman angkatan 2002, senior dan juga junior dan teristimewa kepada tim 14. Semoga kita semua sukses nantinya. Amin.
5. Semua dosen dan karyawan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang yang telah memberikan ilmu dan motivasi.

Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang setimpal. Amin.

Harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang bersangkutan. Amin.

Padang, Oktober 2010



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sejarah Perkembangan Ayam Kampung	4
B. Pengertian Ayam Kampung	4
C. Performa Ayam Kampung	5
D. Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung	6
E. Karakteristik Kualitas Telur ayam Kampung	7
III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	
A. Materi Penelitian	10
B. Metode Penelitian	10
C. Analisis Data	12
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	13

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Manajemen Usaha Peternakan Restu Ibu	14
B. Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung	15
C. Korelasi antara Bobot Telur dengan Panjang Telur, Lebar Telur, Bobot Kuning Telur, Bobot Putih Telur dan Bobot Kerabang Telur	20

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	23
B. Saran	23

DAFTAR PUSTAKA	24
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	27
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	52
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Rata-rata dan Simpangan Baku Kualitas Telur Ayam Kampung	15
2.	Korelasi antara Bobot Telur dengan Panjang, Lebar, Bobot Kuning, Bobot Putih, dan Bobot Kerabang Telur	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1. Telur Ayam Kampung		11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1.	Rata-rata, Simpangan Baku, Ragam dan Koefisien Keragaman Kualitas Telur Ayam Kampung.....	27
2.	Korelasi antara bobot telur dengan Panjang Telur	32
3.	Korelasi antara Bobot Telur dengan Lebar Telur	36
4.	Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Kuning Telur	40
5.	Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Putih Telur	44
6.	Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Kerabang Telur	48



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam Kampung atau sering juga disebut ayam bukan ras (buras) merupakan salah satu jenis unggas dan pemeliharaannya tersebar diseluruh pelosok Nusantara. Ayam ini merupakan jenis ternak unggas asli yang mempunyai potensi besar dalam perkembangan peternakan tradisional sehingga perlu dipertahankan kemurnian dan kelestariannya. Ayam Kampung merupakan salah satu ternak lokal yang memiliki daya adaptasi yang tinggi dan sudah lama dikenal oleh masyarakat terutama oleh masyarakat pedesaan.

Saat ini ternak domestik belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi produk peternakan. Hal ini merupakan tantangan besar dalam penyediaan bahan pangan hewani sebagai sumber protein yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini konsumsi protein hewani penduduk Indonesia masih sangat rendah yaitu 4,5 gram/kapita/hari, sementara konsumsi protein hewani masyarakat dunia adalah 26 gram/kapita/hari (Tuminga *et al*, 1999 dalam Rusfidra, 2007).

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ayam Kampung serta sistem produksi dapat ditempuh dengan perbaikan mutu genetik melalui program seleksi dan perkawinan silang, perbaikan mutu makanan dan sistem perkandangan, serta program vaksinasi secara teratur.

Daging dan telur ayam Kampung sangat disukai oleh masyarakat. Pada usaha peternakan ayam petelur yang paling penting adalah bagaimana mempertahankan produksi telur yang tinggi dan kualitas telur yang baik. Kualitas telur secara keseluruhan dipengaruhi oleh kualitas kerabang (kulit) telur, kualitas

putih telur (albumen), kualitas kuning telur (yolk) termasuk pigmentasi dan besar telur.

Usaha peternakan ayam Kampung Restu Ibu didirikan pada akhir tahun 1980 oleh Bapak Basyir Syam (alm). Usaha peternakan ini terletak di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang, pada awalnya merupakan usaha sampingan yang dipelihara secara ekstensif, namun karena populasinya semakin bertambah, pemeliharaannya dilakukan dengan cara intensif. Usaha peternakan ini berusaha pada penjualan ayam Kampung petelur dan penjualan ayam Kampung pedaging. Akan tetapi pada awal 2009 populasinya mulai menurun, sehingga produksi juga menurun, dimana yang biasanya sekitar 500 butir per hari turun menjadi sekitar 100 butir per hari. Hal ini disebabkan karena faktor umur ayam yang semakin tua.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung di Usaha Peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dasar mengenai karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik kualitas telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Sebagai informasi bagi peternak atau sebagai pembanding langkah apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan produktivitas telur yang tinggi.



II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Perkembangan Ayam Kampung

Ayam termasuk bangsa *gallus*. Secara lengkap sistematika zoologi dari ayam adalah sebagai berikut : (Dudung, 1992) :

- Kingdom : Animal
- Phylum : Chordata
- Class : Aves
- Ordo : Galliformis
- Family : Phasianidae
- Genus : Gallus
- Species : Gallus sp

Hutt (1949) berpendapat bahwa ayam-ayam piara berasal dari satu spesies ayam hutan, tetapi ayam hutan merah merupakan moyang sebagian besar ayam piara yang ada sekarang. Mansjoer (1985) mengungkapkan bahwa ayam hutan (*Gollus gallus*) merupakan ayam hutan yang menjadi nenek moyang ayam Kampung yang banyak ditemukan di Indonesia.

B. Pengertian Ayam Kampung

Rasyaf (2004) menyatakan bahwa ayam buras adalah kependekan dari ayam bukan ras. Didalamnya tercakup semua ayam yang tidak termasuk ayam ras, misalnya ayam Kampung, ayam Hias, ayam Kedu dan ayam Pelung. Oleh karena itu tidak tepat bila istilah ayam buras dipakai untuk menggantikan istilah ayam Kampung. Secara umum istilah buras mengacu pada ayam yang tidak lagi

memiliki ras tertentu karena perkawinan liar, dimana ayam sudah kawin dengan ayam lain yang tidak jelas lagi keturunannya (Nawawi dan Nurrohmah, 1996).

Berdasarkan klasifikasinya ayam Kampung diberi nama atau ditempatkan sesuai arah kemampuan ayam itu. Misalnya untuk keindahan bulu, keindahan suara, kemampuan bertarung, dan lain-lain. Dari klasifikasi inilah dikenal nama ayam Pelung, ayam Bangkok, dan lain-lain. (Rasyaf, 2004).

C. Performa Ayam Kampung

Performa merupakan penampilan atau produksi individu yang ditentukan oleh faktor genetik dan lingkungan. Performa dapat dibedakan atas dua sifat yaitu kualitatif dan kuantitatif (Hardjosubroto, 1994). Noor (2000) menyatakan bahwa perbedaan yang dapat diamati pada ternak-ternak untuk berbagai sifat disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Kedua faktor tersebut berperan penting dalam menentukan keunggulan suatu ternak. Ternak yang secara genetik unggul tidak akan menampilkan keunggulan optimal jika tidak didukung oleh faktor lingkungan yang baik. Sebaliknya, ternak yang memiliki mutu genetik yang rendah, meski didukung oleh lingkungan yang baik juga tidak akan menunjukkan produksi yang tinggi. Jadi, pada dasarnya ternak yang memiliki mutu genetik yang tinggi harus dipelihara pada lingkungan yang baik agar ternak tersebut bisa menampilkan produksi secara maksimal.

Sarwono (1999) menyatakan bahwa diantara ciri-ciri ayam Kampung yang baik daya betelurnya adalah memiliki jengger yang besar, kokoh dan bewarna merah mengkilap, memiliki tulang pubis yang tipis, tajam, lemah atau lembut dan

dengan lebar antara ujung tulangnya itu antara 3 sampai 4 jari tangan orang dewasa.

D. Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung

Di Indonesia pemeliharaan ayam Kampung sebagian besar dilakukan secara tradisional, dimana ayam dibiarkan lepas berkeliaran. Pada umumnya ayam-ayam tersebut mencari makan sendiri dan biasanya memakan sisa-sisa nasi, padi, dan rumput-rumputan (Soedirdjoadmojo, 1984).

Rasyaf (2004) mengemukakan bahwa ada tiga sistem pemeliharaan ayam Kampung di Indonesia yaitu sistem ekstensif, semi intensif, dan intensif. Pada budidaya pola intensif, seluruh ayam dikandangkan dan dipelihara seperti ayam ras. Pemeliharaan secara intensif dilakukan dengan empat prinsip, yaitu kandang sehat, pakan teratur, vaksinasi berkala dan biosekuriti. Pemeliharaan ayam Kampung secara intensif memberikan keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan para peternak di pedesaan. Pada dasarnya perbedaan sistem pemeliharaan ayam Kampung ini merupakan campur tangan manusia, karena dengan dikandangkan ayam akan mengalami perubahan perilaku sehingga akan mempengaruhi penampilan produksinya. Hal ini ada kaitannya dengan pembatasan gerak, sehingga banyak gizi yang tersimpan.

Cahyono (2004) menyatakan, bahwa pada pemeliharaan intensif dilakukan pengawasan terus menerus pada ayam dan manajemen usaha direncanakan dengan baik. Pemeliharaan secara intensif akan memperoleh keuntungan antara lain :

1. Produksi meningkat secara optimal karena energi tidak terbuang untuk bergerak mencari makan.

2. Pertumbuhan lebih baik karena makannya terkontrol.
3. Kesehatan ayam lebih terjamin karena ayam setiap hari diawasi.
4. Dengan sistem perkandangan yang baik dapat menjamin kesehatan ayam yang hidup didalamnya.
5. Memudahkan pemeliharaan terutama dalam kegiatan pemberian pakan, sanitasi dan pengawasan terhadap ayam yang sakit.

E. Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung

Menurut Yuwanta (2004) karakteristik yang spesifik untuk telur konsumsi adalah kesegaran, besar telur, harga telur, warna kerabang telur dan warna kuning telur. Karakter yang lebih spesifik pada putih telur adalah kandungan protein yang berpengaruh terhadap kualitas putih telur (kekentalan putih telur). Bentuk telur dinyatakan dengan indeks telur, yaitu perbandingan antara lebar telur dan panjang telur yang dinyatakan dalam persen. Nilai indeks telur bervariasi antara 65-82 % dan yang ideal adalah antara 70-75 %. Nilai indeks telah bervariasi antara individu dalam suatu kelompok ternak.

Telur terdiri dari kuning telur, putih telur dan kerabang telur. Pada umumnya memiliki bobot sekitar 50-57 g per butir, dan terdiri dari 11 % bagian kulit telur, 58 % bagian putih telur, dan 31 % bagian kuning telur (Riyanto, 2001).

Kuning telur merupakan bagian telur yang berbentuk bulat berwarna kuning sampai jingga dan terletak di tengah-tengah telur. Putih telur terdapat dibagian antara selaput telur dengan kuning telur, terdiri dari putih telur encer dan putih telur kental. Sedangkan kerabang telur merupakan bagian telur yang paling luar. (Nuryati, 2002).

Telur ayam Kampung rata-rata ukurannya relatif kecil dibandingkan dengan telur ayam ras. Bobot rata-rata ayam Kampung adalah ± 45 g (Sarwono, 1993). Menurut Romanoff dan Romanoff (1973), bobot dan ukuran telur berbeda-beda. Semakin besar unggas yang menghasilkan telur semakin besar pula telur yang dihasilkan.

Dudung (1991) menyatakan bahwa telur dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan berdasarkan bobot dan ukuran telur, yaitu :

- a. Jumbo dengan bobot diatas 65 g per butir.
- b. Ekstra besar dengan bobot 60-65 g per butir.
- c. Sedang dengan bobot 50-60 g per butir.
- d. Kecil dengan bobot 45-50 g per butir.
- e. Kecil sekali dengan bobot dibawah 45 g per butir.

Zamhir (1985) menyatakan bahwa bobot rata-rata telur ayam Kampung adalah 40,39 g. Bobot telur juga mempengaruhi bobot kuning telur, bobot putih telur dan bobot kulit telur. Bobot telur biasanya diukur dengan satuan berat, dimana bobot telur ayam buras menurut Kingstone (1979) adalah rata-rata 37,5 g per butir, sedangkan menurut Sarwono (1987) yang menyatakan bahwa bobot telur ayam buras rata-rata 35-45 g per butir. Perbedaan bobot ini karena ayam yang mempunyai bobot badan ringan cenderung menghasilkan telur yang lebih kecil (Bolton *et. al*, 1970).

Hasil penelitian Zainuddin dan Jannah (2003) mendapatkan rata-rata bobot telur ayam Kampung sebesar 36,73 g. Sulandari, Zein, Paryanti, Sartika, Astuti, Widjastuti, Sujana, Darana, Setiawan dan Garnida (2007) dalam Dwiyanto dan Prijono (2007) mendapatkan rata-rata bobot telur ayam Kampung adalah 37,8 g,

indeks telur 75 %, bobot kuning telur 11,57 g, bobot putih telur adalah 21,67 g dan bobot kerabang telur ayam Kampung adalah 4,07 g. Sementara itu Susanto (2008) mendapatkan rata-rata bobot telur ayam Kampung adalah 35,56 g.

Faktor yang berpengaruh terhadap bobot telur antara lain genetik, umur, bangsa, tingkat produksi dan protein dalam ransum (Romanoff dan Romanoff, 1973 dan North, 1984). Menurut Karunajeewa (1972), terdapat interaksi antara tingkat energi dan protein terhadap bobot telur, bobot telur akan menurun apabila protein yang tinggi dikombinasikan dengan tingkat energi metabolisme sedang. Selanjutnya Oluyemi dan Harm (1978) menambahkan apabila kekurangan protein dan energi maka bobot telur akan menurun.

Secara keseluruhan, kualitas telur tergantung pada kualitas telur bagian dalam (isi telur) dan kualitas telur bagian luar (kulit telur). Kualitas telur bagian dalam ditentukan oleh kantong udara, kuning telur dan putih telur. Telur yang segar memiliki kuning telur yang tidak cacat, bersih, tidak terdapat pembuluh darah dan bercak darah, putih telurnya tebal dan bebas dari bintik darah. Kualitas telur bagian luar ditentukan oleh kondisi kulit telur, kebersihan kulit telur, dan bentuk telur. Bentuk telur yang baik adalah tidak berbenjol-benjol, tidak terlalu lonjong, dan tidak terlalu bulat. Faktor yang menentukan bobot telur adalah faktor genetik, umur, bangsa, bobot ayam, lingkungan, dan protein dalam ransum (Sudaryani, 2006).

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

A. Materi Penelitian

Pada penelitian ini digunakan 90 butir telur ayam Kampung dari usaha peternakan Restu Ibu milik Ibu Megawati di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur berupa jangka sorong, timbangan digital merek Oertling (g), cawan, kuas, pena dan kertas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap telur ayam Kampung di usaha peternakan Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang yang menggunakan sistem *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Panjang telur (cm)

Pengukuran dimulai dari atas sampai bawah telur, dimana posisi telur ditegakkan dan diukur dengan menggunakan jangka sorong.

2. Lebar telur (cm)

Pengukuran dimulai dari kiri ke kanan dengan posisi telur ditegakkan dan diukur dengan menggunakan jangka sorong.

3. Indeks telur (%)

Indeks telur merupakan perbandingan antara lebar telur dengan panjang telur dengan rumus sebagai berikut (Monira *et al.* 2003).

$$\text{Indeks telur} = \frac{\text{Lebar}}{\text{Panjang}} \times 100 \%$$

4. Bobot telur (g)

Bobot telur adalah masing-masing telur dengan cara menimbang telur tersebut satu persatu.

5. Bobot kuning telur (g)

Telur dipecahkan, kemudian dipisahkan antara kuning telur dengan putih telur lalu kuning telur ditimbang.

6. Bobot putih telur (g)

Telur dipecahkan, kemudian dipisahkan antara kuning telur dengan putih telur lalu putih telur ditimbang.

7. Bobot kerabang telur (g)

Kerabang telur ditimbang setelah dipisahkan dari kuning telur dan putih telur.



Gambar 1. Telur Ayam Kampung

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean (rata-rata), simpangan baku, dan ragam dengan menggunakan rumus berikut (Sudjana, 2005) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Dimana

\bar{X} = Nilai rata-rata pengamatan atau rata-rata sampel

Σ = Penjumlahan

X_i = Nilai pengamatan ke-i

n = Jumlah sampel

S = Standar deviasi atau simpangan baku

S^2 = Ragam sampel

Selain itu juga akan dihitung korelasi antara panjang telur, lebar telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur dengan bobot telur dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Nilai pengamatan variabel X_i

Y = Nilai pengamatan variabel Y_i

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Peternakan ayam Kampung Restu Ibu Kecamatan Kuranji Kota Padang dari tanggal 25 Maret sampai 28 Mei 2009.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Manajemen Usaha Peternakan Restu Ibu

Usaha peternakan ayam Kampung Restu Ibu didirikan pada akhir tahun 1980 oleh Bapak Basyir Syam (alm). Usaha peternakan ini terletak di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang yang pada awalnya merupakan usaha sampingan yang dipelihara secara ekstensif, namun karena populasi yang semakin bertambah, pemeliharaan dilakukan dengan cara intensif. Usaha peternakan berusaha pada pembibitan ayam Kampung, penjualan telur dan penjualan ayam Kampung pedaging. Usaha peternakan Restu Ibu mempunyai unit usaha di tiga lokasi yaitu Gunung Sarik, Kampung Tanjung dan Belimbing, Namun saat ini unit di Kampung Tanjung dan Belimbing tidak berjalan lagi karena kurangnya pengontrolan terhadap ternak, sehingga produktivitas ayam Kampung menurun dan menyebabkan kerugian. Saat ini produksi usaha peternakan Restu Ibu hanya terpusat ditempat tinggal pemilik di Gunung Sarik. Usaha peternakan Restu Ibu dikelola oleh Ibu Megawati dan dibantu oleh anaknya dengan jumlah pekerja kandang dua orang. Pemberian makan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi hari atau siang hari. Kandang yang dipergunakan adalah kandang baterai. Usaha peternakan Restu Ibu menjaga kelangsungan usahanya dengan membibitkan sendiri dan bibit dari masyarakat sekitar yang dibeli langsung. Bibit tersebut diseleksi terlebih dahulu untuk menentukan kualitasnya, bibit yang tidak baik kemudian dipelihara untuk menjadi ayam Kampung pedaging.

Secara umum temperatur di Kelurahan Gunung Sarik adalah 28°C sampai $31,5^{\circ}\text{C}$ pada siang hari dan pada malam hari berkisar $24,5^{\circ}\text{C}$ sampai $25,5^{\circ}\text{C}$, dengan rata-rata curah hujan 306 mm/tahun. Lokasi usaha peternakan Restu Ibu berada cukup dekat dengan jalur transportasi, sehingga memudahkan dalam pengangkutan pakan dan hasil produksi. Selain itu dekat dengan areal persawahan, juga berada dekat dengan aliran sungai, sehingga persediaan air cukup banyak. Disamping itu, pemilik perusahaan juga mempunyai usaha penggilingan padi sehingga persediaan dedak/bekatul sebagai bahan pakan cukup tersedia. Sesuai yang dilaporkan Rasyaf (2004), bahwa lokasi peternakan hendaknya dekat dengan sumber air untuk memenuhi kebutuhan akan air minum ternak, dan letaknya tidak begitu jauh dengan jalan raya guna mempermudah pengangkutan pakan dan hasil produksi.

B. Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung

Hasil pengamatan karakteristik kualitas telur ayam Kampung pada masing-masing peubah dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Rata-rata dan Simpangan Baku Kualitas Telur Ayam Kampung

No.	Peubah yang diamati	Rata-rata dan Simpangan Baku	Koofesien Keragaman (%)
1	Panjang Telur (cm)	$5,07 \pm 0,31$	6,11
2	Lebar Telur (cm)	$3,77 \pm 0,24$	6,37
3	Indeks Telur (%)	$73,85 \pm 5,23$	7,08
4	Bobot Telur (g)	$47,83 \pm 4,56$	9,65
5	Bobot Kuning Telur (g)	$16,90 \pm 1,80$	11,12
6	Bobot Putih Telur (g)	$24,55 \pm 2,94$	11,97
7	Bobot Kerabang Telur (g)	$6,38 \pm 0,77$	12,06

1. Panjang telur

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata panjang telur adalah $5,07 \pm 0,31$ cm. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Monira *et al.* (2003) yang mendapatkan rata-rata panjang telur ayam Kampung adalah 5,91 cm, dan hasil penelitian Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata panjang telur ayam Kampung adalah 5,08 cm, maka hasil penelitian ini lebih rendah. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (1991), bahwa variasi sifat produksi disebabkan oleh variasi genetik dan lingkungan.

2. Lebar telur

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata lebar telur adalah $3,77 \pm 0,24$ cm. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Monira *et al.* (2003) yang mendapatkan rata-rata lebar telur ayam Kampung adalah 4,21 cm, dan hasil penelitian Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata lebar telur ayam Kampung adalah 3,83 cm, maka hasil penelitian ini lebih rendah. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (1991) bahwa variasi yang terdapat pada suatu individu disebabkan oleh variasi genetik dan lingkungan.

3. Indeks telur

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata indeks telur adalah $73,85 \pm 5,23$ %. Hasil penelitian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian Monira *et al.* (2003) yang mendapatkan rata-rata indeks telur ayam Kampung adalah 71,34. Tetapi dibandingkan dengan hasil penelitian Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata indeks telur ayam Kampung adalah 75,41 %, maka hasil penelitian ini

rendah. Tinggi rendahnya hasil penelitian ini disebabkan karena indeks telur tergantung pada panjang telur dan lebar telur.

4. Bobot Telur

Pada Tabel 1 rata-rata bobot telur adalah $47,83 \pm 4,56$ g. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Hadiwiyoto (1983) pada ayam ras bobot telur adalah ± 65 g, maka hasil penelitian ini lebih rendah. Tetapi jika dibandingkan dengan penelitian Zamhir (1985) pada telur ayam Kampung bobot telur adalah 40,35 g, Sarwono (1993) pada ayam ras bobot telur adalah ± 45 g, dan Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata bobot telur ayam Kampung adalah 41,64 g, maka hasil penelitian ini lebih tinggi.

Rasyaf (2004) menyatakan tinggi rendahnya bobot telur dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keturunan, makanan, pemeliharaan dan penyakit. pemberian makanan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan bobot telur, kontrol penyakit juga meningkatkan kualitas telur. Ayam yang sehat dapat bertelur lebih baik dan ini dapat dilakukan lebih efisien pada penelitian secara intensif.

Bobot dan ukuran telur berbeda-beda. Akan tetapi, antara bobot dan ukuran telur saling berhubungan. Semakin berat telur, semakin besar ukurannya (Sarwono, 1997).

5. Bobot Kuning Telur

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata bobot kuning telur adalah $16,90 \pm 1,80$ g. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Sulandari *et al.* (2007) dalam Dwiyanto dan Prijono (2007) yang mendapatkan rata-rata bobot kuning telur ayam Kampung adalah 11,57 g, dan Mailiza (2009) mendapatkan rata-rata bobot kuning telur ayam Kampung adalah 14,66 g, maka hasil penelitian ini lebih tinggi.

Bobot kuning telur dipengaruhi oleh makanan dan genetik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (1991) bahwa variasi yang terdapat pada suatu individu disebabkan oleh variasi genetik dan lingkungan. Warwick *et al.* (1990) menambahkan bahwa penampilan dari suatu sifat tergantung pada gen-gen yang dimiliki ternak, tetapi keadaan lingkungan yang menunjang diperlukan untuk memberikan kesempatan penampilan suatu sifat secara penuh.

Konsumsi makanan yang baik dapat meningkatkan bobot telur dan ayam yang bertubuh besar cenderung menghasilkan telur yang berukuran besar pula. Pada masa awal bertelur tubuh ayam masih tumbuh, maka bobot telur ayam relatif lebih kecil. Bobot telur terbesar dicapai pada masa hampir bersamaan dengan bobot maksimum tubuh yaitu pada bulan keenam setelah ayam mulai bertelur (Jull, 1951 dalam Mansjoer, 1985).

6. Bobot Putih Telur

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa bobot putih telur ayam Kampung adalah $24,55 \pm 2,94$ g. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Rahayu (2003) mendapatkan rata-rata bobot putih telur ayam Kampung adalah 23,38 g, Sulandari *et al.* (2007) dalam Dwiyanto dan Prijono (2007) yang mendapatkan rata-rata bobot putih telur ayam Kampung adalah 21,67 g, dan Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata bobot putih telur ayam Kampung adalah 20,53 g, maka hasil penelitian ini lebih tinggi. Bobot putih telur dipengaruhi oleh faktor makanan dan genetik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (1991) bahwa variasi yang terdapat pada suatu individu disebabkan oleh variasi genetik dan lingkungan. Warwick *et al.* (1990) menambahkan bahwa penampilan dari suatu sifat tergantung pada gen-gen yang dimiliki ternak, tetapi keadaan lingkungan yang

menunjang diperlukan untuk memberikan kesempatan penampilan suatu sifat secara penuh.

Konsumsi makanan yang baik dapat meningkatkan bobot telur dan ayam yang bertubuh besar cenderung menghasilkan telur yang berukuran besar pula. Pada masa awal bertelur tubuh ayam masih tumbuh, maka bobot telur ayam relatif lebih kecil. Bobot telur terbesar dicapai pada saat hampir bersamaan dengan bobot maksimum tubuh yaitu pada bulan keenam setelah ayam mulai bertelur (Jull, 1951 dalam Mansjoer, 1985).

7. Bobot Kerabang Telur

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata bobot kerabang telur ayam kampung adalah $6,38 \pm 0,77$ g. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Sulandari *et al.* (2007) dalam Dwiyanto dan Prijono (2007) yang mendapatkan bobot kerabang telur ayam Kampung 4,07 g, dan Mailiza (2009) yang mendapatkan rata-rata bobot kerabang telur ayam Kampung adalah 4,90 g, maka hasil penelitian ini lebih tinggi. Bobot kerabang telur dipengaruhi oleh faktor makanan dan genetik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (1991) bahwa variasi yang terdapat pada suatu individu disebabkan oleh variasi genetik dan lingkungan. Warwick *et al.* (1990) menambahkan bahwa penampilan dari suatu sifat tergantung pada gen-gen yang dimiliki ternak, tetapi keadaan lingkungan yang menunjang diperlukan untuk memberikan kesempatan penampilan suatu sifat secara penuh.

C. Korelasi antara Bobot Telur dengan Panjang Telur, Lebar Telur, Bobot Kuning Telur, Bobot Putih Telur dan Bobot Kerabang Telur

Korelasi antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur, bobot kuning telur, bobot putih telur dan bobot kerabang telur dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Korelasi antara Bobot Telur dengan Panjang, Lebar, Bobot Kuning, Bobot Putih, dan Bobot Kerabang Telur

No.	Peubah yang diamati	Nilai kolerasi
1	Bobot dengan panjang telur	0,55
2	Bobot dengan lebar telur	0,45
3	Bobot dengan bobot kuning telur	0,67
4	Bobot dengan bobot putih telur	0,86
5	Bobot dengan bobot kerabang telur	0,74

1. Korelasi bobot dengan panjang telur

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa korelasi antara bobot telur dengan panjang telur adalah 0,55 dengan kuadrat korelasi (r^2) adalah sekitar 0,30. Ini menunjukkan bahwa 30 % dari keragaman panjang telur ada hubungannya dengan keragaman bobot telur, sisanya 70 % ($1 - r^2$) ada hubungannya dengan keragaman sifat-sifat lain. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Mailiza (2009) yang mendapatkan korelasi antara bobot telur dengan panjang telur adalah 0,56, maka hasil penelitian lebih rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Warwick *et al.* (1990) bahwa korelasi dan ragam ada hubungannya dan dalam banyak hal merupakan dua cara yang berbeda dalam memandang keragaman.

2. Korelasi bobot dengan lebar telur

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa korelasi antara bobot telur dengan lebar telur adalah 0,45 dengan kuadrat korelasi (r^2) adalah sekitar 0,20. Hal ini menunjukkan bahwa 20 % dari keragaman lebar telur ada hubungannya dengan keragaman bobot telur, sisanya 80 % ($1-r^2$) ada hubungannya dengan keragaman sifat-sifat lain. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Mailiza (2009) yang mendapatkan korelasi antara bobot telur dengan lebar telur adalah 0,49, maka hasil penelitian ini lebih rendah. Hal ini sesuai pendapat Warwick *et al.* (1990) bahwa korelasi dan ragam ada hubungannya dan dalam banyak hal merupakan dua cara yang berbeda dalam memandang keragaman.

3. Korelasi bobot dengan bobot kuning telur

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa korelasi antara bobot telur dengan bobot kuning telur adalah 0,67 dengan kuadrat korelasi (r^2) adalah sekitar 0,45. Ini menunjukkan bahwa 45 % dari keragaman bobot kuning telur ada hubungannya dengan keragaman bobot telur, sisanya 55 % ($1-r^2$) ada hubungannya dengan keragaman sifat-sifat lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Warwick *et al.* (1990) bahwa korelasi dan ragam ada hubungannya dan dalam banyak hal merupakan dua cara yang berbeda dalam memandang keragaman.

4. Korelasi bobot dengan bobot putih telur

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa korelasi antara bobot telur dengan bobot putih telur adalah 0,86 dengan kuadrat korelasi (r^2) adalah sekitar 0,74. Ini menunjukkan bahwa 74 % dari keragaman bobot putih telur ada hubungannya dengan keragaman bobot telur, sisanya 26 % ($1-r^2$) ada hubungannya dengan keragaman sifat-sifat lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Warwick *et al.* (1990)

bahwa korelasi dan ragam ada hubungannya dan dalam banyak hal merupakan dua cara yang berbeda dalam memandang keragaman.

5. Korelasi bobot dengan kerabang telur

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa korelasi antara bobot telur dengan bobot kerabang telur adalah 0,74 dengan kuadrat korelasi (r^2) adalah sekitar 0,55. Ini menunjukkan bahwa 55 % dari keragaman bobot kerabang telur ada hubungannya dengan keragaman bobot telur, sisanya 45 % ($1-r^2$) ada hubungannya dengan keragaman sifat-sifat lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Warwick *et al.* (1990) bahwa korelasi dan ragam ada hubungannya dan dalam banyak hal merupakan dua cara yang berbeda dalam memandang keragaman.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

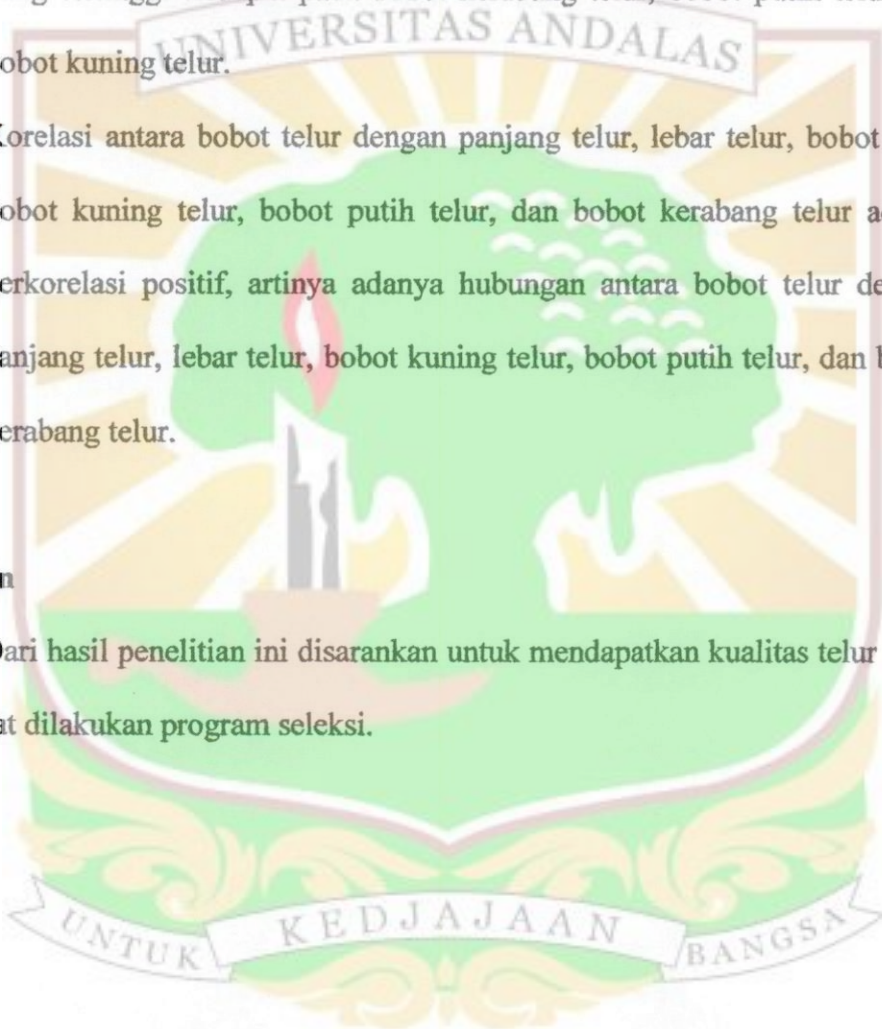
A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik kualitas telur ayam Kampung masih beragam, keragaman yang tertinggi terdapat pada bobot kerabang telur, bobot putih telur dan bobot kuning telur.
2. Korelasi antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur, bobot telur bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur adalah berkorelasi positif, artinya adanya hubungan antara bobot telur dengan panjang telur, lebar telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, dan bobot kerabang telur.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk mendapatkan kualitas telur yang baik dapat dilakukan program seleksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Bolton, W. R. Blair and D. W. Knight. 1970. Egg production light and medium hybrid given diets varying in energi level during the chick, rearing and laying stages. *British Poultry Sce.* 2: 53-56.
- Cahyono, B. 2004. *Ayam Buras Pedaging*. Trubus Agriwidtya. Semarang
- Dudung, A. M. 1991. *Memelihara Ayam Kampung Sistem Battery*, Kanisius, Jakarta.
- _____ 1992. *Budidaya Ayam Bangkok*. Kanisius. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1983. *hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, Telur*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Hutt, F. B 1994. *GENetict of the fowl*. McGraw-Hill. Book Company, Inc. New York, Toronto, London.
- Karunajeewa, H. 1972. Effect of protein and energi level on laying performance of strain of different body weight. *Australian Journal of Experiment Agriculture and Animal Husbandry*, 12 : 385-391.
- Kingston, D. J. 1979. Peranan ayam berkeliaran di Indonesia, makalah pada Seminar dan Industri PERunggasan II, Ciawi, Bogor.
- Mailiza. (2009). *Karakteristik Kualitas Telur Ayam Kampung di Kecamatan Lubuk Kilangan Padang*. Skripsi. Fakultas Peternakan Unand, Padang.
- Mansjoer, S. S. 1985. *Pengkajian sifat-sifat produksi ayam kampung serta persilangannya dengan ayam Rhode Island Red*. Disertasi program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Monira, K. N., M. Salahuddin and G. Miah. 2003. Effect of breed and holding period on egg quality characteristic of chicken. *Internasional Journal of Poutry Science* 2, 4 : 261-263.
- Nawawi, T dan Nurrohmah. 1996. *Ransum Ayam Kampung*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noer, R. R. 2000. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual. 3th Ed. The Avi Publ. Comp, Wesport. Connecticut.
- Nuryati, T. 2002. Sukses Menetaskan Telur Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta
- Oluyemi, J. A. And R. H. Harms. 1978. Decreasing egg weight by energi or protein restriction and energi requirement for repletion. British Poult Sci. 19: 85-91.
- Rahayu, I. 2003. Karakteristik fisik, komposisi kimia dan uji organoleptik telur ayam buras dengan pemberian pakan bersuplemen omega-3. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Vol. XIV No. 3 hal. 199-205.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Kampung. Cet ke-28. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riyanto, A. 2001. Sukses Menetaskan Telur Ayam. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Romanoff H. L. and A. J. Romanoff. 1973. The Avian Egg. John Willy dan Sons Inc. Newyork.
- Rusfidra. 2007. Rural poultry keeping in Indonesia to household food security and poverty alleviation. Gakuryoku Journal Vol. 8 No. 2 Hal. 19-24.
- Sarwono. B. 1987. Beternak ayam kampung semi intensifikasi semakin menjamur. Trubus, 18: 78-85.
- _____. 1993. Ragam Ayam Piaraan. Penebar Swadaya, Jakarta
- _____. 1997. Pengawetan dan Pemanfaatan Telur. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 1999. Beternak Ayam Buras. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soerdirjoadmodjo. 1984. Beternak Ayam Kampung Sebagai Usaha. Percetakan B. P. Karya Bumi, Jakarta.
- Sudaryani, T. 2006. Kualitas Telur. Cet ke-5. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudjana, M. A. 2005. Metode Statistik Tarsito, Bandung.
- Sulandari, S., M.S.A. Zein., S. Paryanti., T. Sartika., M. Astuti., T. Widjastuti., E. Sujana., S. Darana., I. Setiawan dan D. Garnida. 2007. Sumber Daya Genetik Ayam Lokal Indonesia. Hal. 45-104. Dalam Editro Dwiyanto, K. dan S. N. Prijono. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal

Indonesia : Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2007.. LIPI Press, Jakarta.

Susanto, W. N. 2008. Karakteristik kuantitatif ayam Kampung di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.

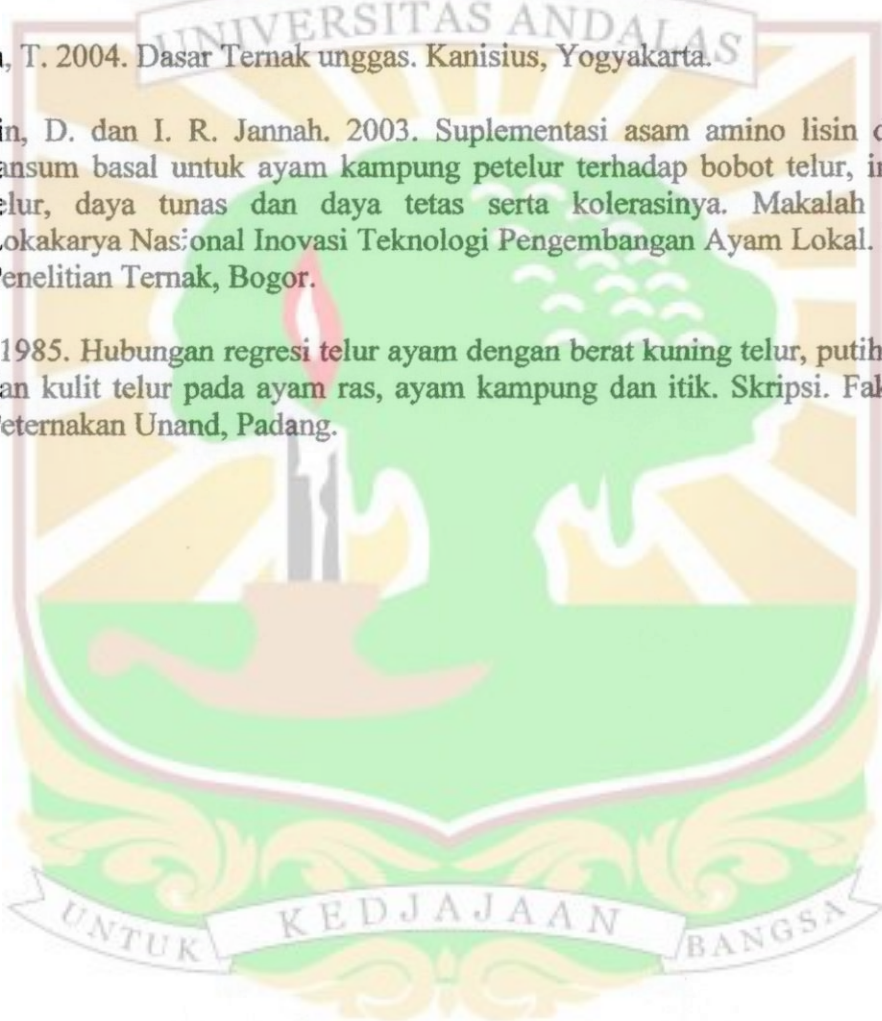
Warwick, E. J., J.M., Astuti dan W. Harjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternal Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.

Yatim., W. 1991. Genetika, Edisi IV. Penerbit Tarsito, Bandung.

Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak unggas. Kanisius, Yogyakarta.

Zainuddin, D. dan I. R. Jannah. 2003. Suplementasi asam amino lisin dalam ransum basal untuk ayam kampung petelur terhadap bobot telur, indeks telur, daya tunas dan daya tetas serta kolerasinya. Makalah Pada Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Zamhir. 1985. Hubungan regresi telur ayam dengan berat kuning telur, putih telur dan kulit telur pada ayam ras, ayam kampung dan itik. Skripsi. Fakultas Peternakan Unand, Padang.



Lampiran 1. Rata-rata, Simpangan Baku, Ragam dan Koefesien

Keragaman Kualitas Telur Ayam Kampung

No	Panjang Telur (cm)	Lebar Telur (cm)	Indeks Telur (%)	Bobot Telur (g)	Bobot Kuning (g)	Bobot Putih (g)	Bobot Kerabang (g)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5,35	3,82	71,59	46,07	17,96	21,00	7,11
2	5,40	3,99	73,89	50,96	19,06	25,39	6,51
3	5,42	3,08	56,83	49,91	16,95	25,39	6,51
4	5,01	3,86	77,04	42,80	15,06	21,41	6,33
5	5,32	3,82	71,80	43,55	16,72	20,49	6,34
6	5,30	4,00	75,47	49,21	17,56	24,76	6,89
7	5,20	4,10	78,85	49,35	14,46	27,60	7,29
8	5,50	4,21	76,54	56,49	19,42	28,90	8,17
9	4,98	3,85	77,31	41,37	13,76	22,22	5,39
10	5,20	3,90	75,00	48,46	16,15	25,68	6,63
11	5,30	3,80	71,70	42,88	15,36	21,78	5,74
12	4,90	3,95	80,61	42,10	11,79	24,65	5,66
13	5,30	4,20	79,24	48,14	14,13	27,64	6,37
14	5,05	4,04	80,00	47,87	16,68	24,49	6,70
15	5,50	4,10	77,36	45,96	16,26	23,42	6,28
16	5,22	3,49	66,86	45,73	15,54	23,35	6,84
17	5,39	4,00	74,21	49,87	16,90	26,54	6,43
18	5,32	3,90	73,31	47,67	14,21	26,42	6,04
19	5,34	3,88	72,66	46,53	15,26	24,54	6,73
20	5,00	4,00	80,00	44,76	12,79	25,30	6,67
21	5,30	4,01	75,66	50,84	16,21	27,76	6,87
22	5,15	3,72	72,23	45,53	17,74	22,06	5,73
23	5,09	3,65	71,71	43,56	13,52	23,50	6,54
24	5,20	3,95	75,96	48,90	15,65	26,74	6,51
25	4,65	4,00	86,02	42,04	16,24	21,27	4,53
26	5,50	4,20	76,36	56,10	20,15	28,68	7,27

27	5,50	3,92	71,27	50,96	19,73	24,66	6,57
28	5,20	4,00	76,92	46,73	15,12	25,63	5,98
29	5,30	3,80	71,70	44,53	16,93	22,00	5,60
30	4,99	3,92	78,56	39,49	14,27	19,60	5,62
31	5,34	4,65	87,08	54,51	16,75	30,02	7,24
32	4,91	3,77	76,78	47,67	16,54	24,45	6,68
33	4,37	3,47	79,40	34,86	12,50	18,22	4,14
34	4,66	3,85	82,62	41,28	13,55	21,60	6,13
35	4,36	3,48	79,82	35,16	14,31	16,85	4,00
36	4,98	3,53	70,88	52,97	16,23	20,66	6,08
37	5,35	3,81	71,21	51,37	16,03	28,61	6,73
38	5,14	3,92	76,26	55,32	19,28	28,30	7,74
39	5,53	3,65	66,00	47,33	16,25	25,33	7,75
40	4,75	3,68	77,47	45,08	16,33	22,28	6,47
41	5,85	3,96	67,69	54,80	20,20	26,90	7,70
42	4,92	3,75	76,22	49,44	16,11	26,78	6,55
43	5,23	3,61	69,02	50,14	18,83	25,02	6,29
44	4,73	3,56	75,26	43,57	14,88	22,19	6,50
45	5,29	3,25	61,44	41,20	14,90	20,81	5,45
46	4,64	3,55	76,51	42,71	14,62	22,32	5,77
47	5,25	3,77	71,81	53,98	17,16	30,06	6,76
48	4,63	3,66	79,05	42,29	14,71	20,99	6,69
49	4,96	3,98	80,24	53,52	16,27	30,58	6,67
50	5,23	3,87	73,99	54,07	17,37	29,51	7,19
51	5,11	3,85	75,34	53,63	18,84	26,37	8,42
52	4,77	3,68	77,15	42,04	13,67	23,23	5,14
53	4,62	3,68	79,65	43,22	15,48	21,66	6,08
54	4,96	3,75	76,06	45,84	16,80	22,68	6,63
55	5,26	3,53	67,11	46,73	16,83	24,47	5,43
56	4,72	3,54	75,00	41,79	13,68	22,55	5,56
57	4,81	3,66	76,09	44,00	16,73	21,04	6,23

58	5,12	3,94	76,95	54,51	20,40	26,67	7,44
59	4,95	3,63	73,33	47,38	16,98	23,80	6,60
60	5,17	3,64	70,41	48,75	18,43	23,64	6,68
61	4,84	3,62	74,79	45,34	15,15	23,82	6,40
62	4,87	3,54	72,69	42,04	16,22	20,04	5,78
63	5,17	3,66	70,79	56,61	15,58	24,30	6,73
64	5,26	3,52	66,92	47,33	16,38	24,32	6,63
65	5,17	4,48	93,62	52,33	19,68	26,36	6,29
66	5,14	3,78	73,54	51,33	18,02	25,22	8,09
67	5,92	3,85	78,25	48,84	17,00	25,86	5,98
68	4,72	3,71	78,60	47,88	15,90	25,86	6,29
69	4,65	3,61	77,63	44,39	15,35	22,10	6,94
70	4,78	3,81	79,71	49,16	15,55	27,18	6,43
71	5,35	3,65	68,22	48,86	16,37	26,43	6,06
72	4,96	3,64	73,39	47,93	14,22	27,39	6,32
73	5,17	3,61	69,82	46,83	16,46	25,02	5,35
74	5,67	3,80	67,01	46,11	17,80	22,86	5,45
75	4,80	3,52	73,33	43,74	16,66	21,29	5,79
76	4,52	3,50	77,43	40,73	13,98	21,70	5,05
77	4,96	3,52	70,97	47,42	13,53	28,01	5,88
78	4,70	3,51	74,68	41,30	14,76	20,84	5,70
79	4,70	3,57	75,96	48,29	16,13	26,10	6,06
80	4,92	3,64	73,98	50,02	16,12	27,56	6,34
81	5,17	3,80	73,50	46,80	15,02	25,00	6,78
82	4,92	3,60	73,17	45,83	16,39	22,97	6,47
83	4,92	3,61	73,67	50,52	15,85	28,77	5,90
84	4,82	3,85	79,87	53,55	16,56	30,21	6,78
85	4,75	3,71	78,10	51,09	19,34	25,14	6,61
86	4,73	3,60	76,10	46,43	15,91	24,13	6,39
87	4,81	3,63	75,47	49,52	14,57	27,55	7,40
88	5,46	3,73	68,31	53,92	18,00	29,03	6,89

89	4,96	3,60	72,87	43,84	16,42	20,80	6,62
90	5,35	3,60	67,29	45,16	16,13	22,62	6,41
Σ	456,40	339,10	6646,52	4250,66	1457,16	2209,84	574,53
\bar{X}	5,07	3,77	73,85	47,83	16,90	24,55	6,38
S^2	0,09	0,06	27,39	20,83	3,25	8,63	0,59
S	0,31	0,24	5,23	4,56	1,80	2,94	0,77
C	6,11	6,37	7,08	6,53	11,12	11,97	12,06

Koefisien keragaman dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005) :

1. Panjang telur

$$C = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \%$$

$$C = \frac{0,31}{5,07} \times 100 \% = 6,11 \%$$

2. Lebar telur

$$C = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \%$$

$$C = \frac{0,24}{3,77} \times 100 \% = 6,37 \%$$

3. Indeks telur

$$C = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \%$$

$$C = \frac{5,23}{73,85} \times 100 \% = 7,08 \%$$

4. Bobot telur

$$C = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \%$$

$$C = \frac{4,56}{47,83} \times 100 \% = 9,53 \%$$

5. Bobot kuning telur

$$C = \frac{S}{X} \times 100 \%$$

$$C = \frac{1,8}{16,9} \times 100 \% = 11,12 \%$$

6. Bobot putih telur

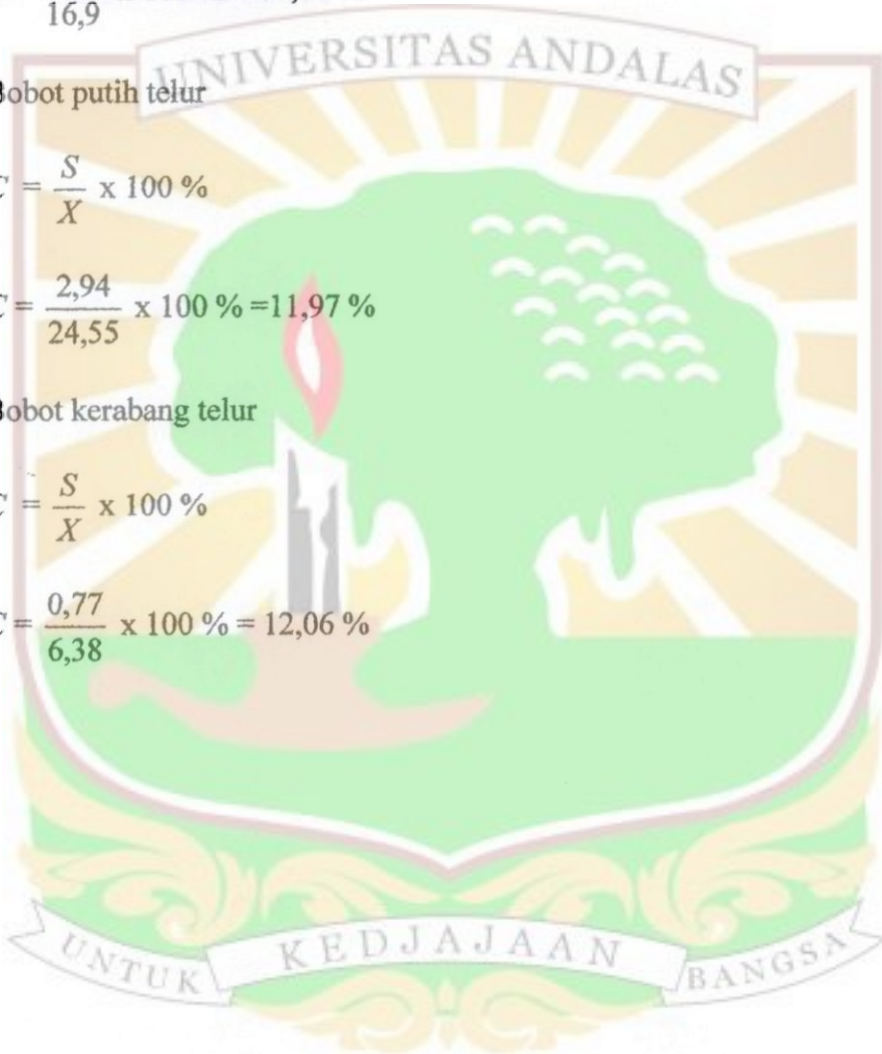
$$C = \frac{S}{X} \times 100 \%$$

$$C = \frac{2,94}{24,55} \times 100 \% = 11,97 \%$$

7. Bobot kerabang telur

$$C = \frac{S}{X} \times 100 \%$$

$$C = \frac{0,77}{6,38} \times 100 \% = 12,06 \%$$



Lampiran 2. Korelasi antara Bobot Telur dengan Panjang Telur

Bobot Telur (X) dengan Panjang Telur (Y)					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46,07	5,35	2122,44	28,62	246,47
2	50,96	5,40	2596,92	29,16	275,18
3	49,91	5,42	2491,01	29,38	270,51
4	42,80	5,01	1831,84	25,10	214,43
5	43,55	5,32	1896,60	28,30	231,69
6	49,21	5,30	2421,62	28,09	260,81
7	49,35	5,20	2435,42	27,04	256,62
8	56,49	5,50	3191,12	30,25	310,70
9	41,37	4,98	1711,48	24,80	206,02
10	48,46	5,20	2348,37	27,04	251,99
11	42,88	5,30	1838,69	28,09	227,26
12	42,10	4,90	1772,41	24,01	206,29
13	48,14	5,30	2317,46	28,09	255,14
14	47,87	5,05	2291,54	25,50	241,74
15	45,96	5,30	2112,32	28,09	243,59
16	45,73	5,22	2091,23	27,25	238,71
17	49,87	5,39	2487,02	29,05	268,80
18	47,67	5,32	2272,43	28,30	253,60
19	46,53	5,34	2165,04	28,52	248,47
20	44,76	5,00	2003,46	25,00	223,80
21	50,84	5,30	2584,71	28,09	269,45
22	45,53	5,15	2072,98	26,52	234,48
23	43,56	5,09	1897,47	25,91	221,72
24	48,90	5,20	2391,21	27,04	254,28
25	42,04	4,65	1767,36	21,62	195,49
26	56,10	5,50	3147,21	30,25	308,55
27	50,96	5,50	2596,92	30,25	280,28
28	46,73	5,20	2183,69	27,04	243,00

29	44,53	5,30	1982,92	28,09	236,01
30	39,49	4,99	1559,46	2,90	197,06
31	54,51	5,34	2971,34	28,52	291,08
32	47,67	4,91	2272,43	24,11	234,06
33	34,84	4,37	1215,22	19,10	152,34
34	41,28	4,66	1704,04	21,72	192,36
35	35,16	4,36	1236,23	19,01	153,30
36	42,97	4,98	1846,42	24,80	213,99
37	51,37	5,35	2638,88	28,62	274,83
38	55,32	5,14	3060,3	26,42	284,34
39	47,33	5,53	2240,13	30,58	261,73
40	45,08	4,75	2032,21	22,56	214,13
41	54,80	5,85	3003,04	34,22	320,24
42	49,44	4,92	2444,31	24,21	243,24
43	50,14	5,23	2514,02	27,35	262,23
44	43,57	4,73	1898,34	22,37	206,09
45	41,20	5,29	1697,44	27,98	217,95
46	42,71	4,64	1824,14	21,53	198,17
47	53,98	5,25	2913,84	27,56	283,40
48	42,29	4,63	1788,44	21,44	195,80
49	53,52	4,96	2864,39	24,60	265,46
50	54,07	5,23	2923,56	27,35	282,79
51	53,63	5,11	2876,18	26,11	274,05
52	42,04	4,77	1767,36	22,75	200,53
53	43,22	4,62	1867,97	21,34	199,68
54	45,84	4,93	2101,31	24,30	225,99
55	46,73	5,26	2183,69	27,67	245,80
56	41,79	4,72	1746,40	22,28	197,25
57	44,00	4,81	1936,00	23,14	211,64
58	54,51	5,12	2971,34	26,21	279,09
59	47,38	4,95	2244,86	24,50	234,53

60	48,75	5,17	2376,56	26,73	252,04
61	45,34	4,84	2055,72	23,43	219,45
62	42,04	4,87	1767,36	23,72	204,73
63	56,61	5,17	3204,69	26,73	292,67
64	47,33	5,26	2240,13	27,67	248,96
65	52,33	5,17	2738,43	26,73	270,55
66	51,33	5,14	2634,77	26,42	263,84
67	48,84	5,92	2385,35	35,05	289,13
68	47,88	4,72	2292,49	22,28	225,99
69	44,39	4,65	1970,47	21,62	206,41
70	49,16	4,78	2416,71	22,85	234,98
71	48,86	5,35	2387,30	28,62	261,40
72	47,93	4,96	2297,28	24,60	237,73
73	46,83	5,17	2193,05	26,73	242,11
74	46,11	5,67	2126,13	32,15	261,44
75	43,74	4,80	1913,19	23,04	209,95
76	40,73	4,52	1658,93	20,43	184,10
77	47,42	4,96	2248,66	24,60	235,20
78	41,30	4,70	1705,69	22,09	194,11
79	48,29	4,70	2331,92	22,09	226,96
80	50,02	4,92	2502,00	24,21	246,10
81	46,80	5,17	2190,24	26,73	241,96
82	45,83	4,92	2100,39	24,21	225,48
83	50,52	4,92	2552,27	24,21	248,56
84	53,55	4,82	2867,60	23,23	258,11
85	50,09	4,75	2610,19	22,56	242,68
86	46,43	4,73	2155,74	22,37	219,61
87	49,52	4,81	2452,23	23,14	238,19
88	53,92	5,46	2907,37	29,81	294,40
89	43,84	4,94	1921,95	24,40	216,57
90	45,16	5,35	2039,43	28,62	241,61

Σ	4250,66	456,4	202610,45	2322,82	21623,63
r	0,55				

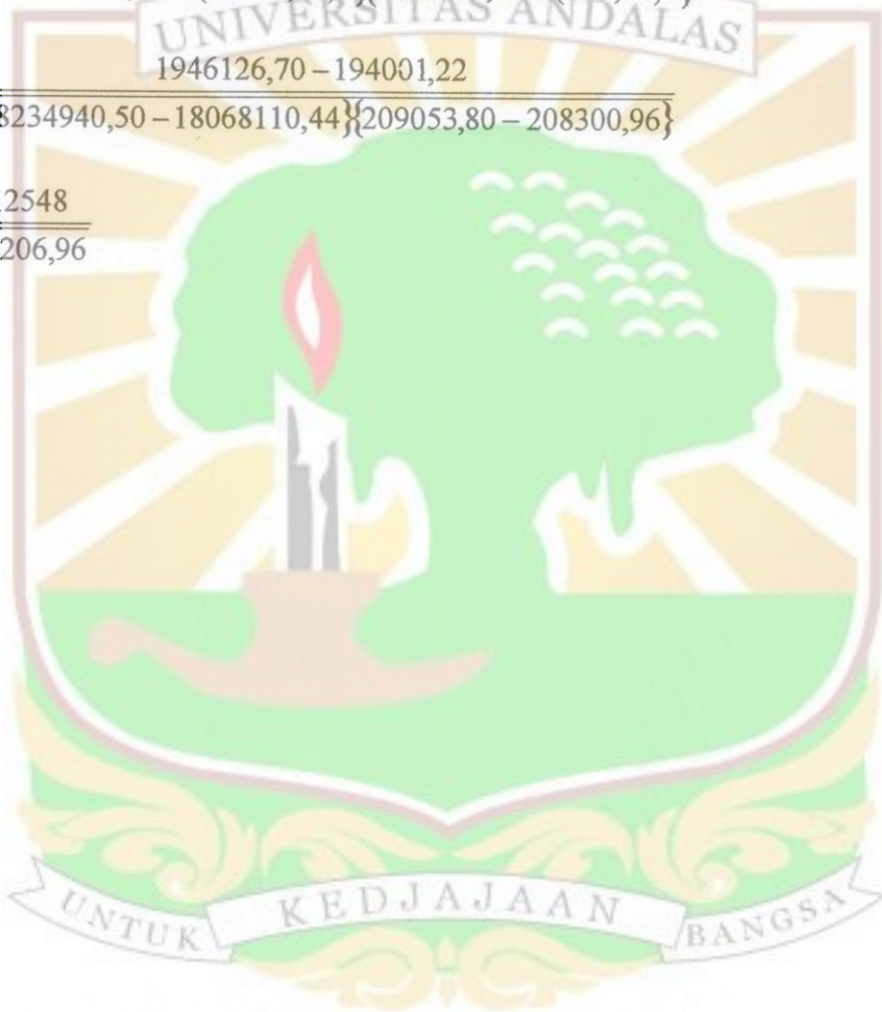
$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{90 \times 21623,63 - (4250,66)(456,40)}{\sqrt{\{90 \times 202610,45 - (42566,66)^2\}\{90 \times 2322,82 - (456,40)^2\}}}$$

$$r = \frac{1946126,70 - 194001,22}{\sqrt{\{18234940,50 - 18068110,44\}\{209053,80 - 208300,96\}}}$$

$$r = \frac{612548}{\sqrt{11206,96}}$$

$$r = 0,55$$



Lampiran 3. Korelasi antara Bobot Telur dengan Lebar Telur

Bobot Telur (X) dengan Lebar Telur (Y)					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46,07	3,82	2122,44	14,59	175,99
2	50,96	3,99	2596,92	15,92	203,33
3	49,91	3,08	2491,01	9,49	153,72
4	42,80	3,86	1831,84	14,90	165,21
5	43,55	3,82	1896,60	14,59	166,36
6	49,21	4,00	2421,62	16,00	196,84
7	49,35	4,10	2435,42	16,81	202,34
8	56,49	4,21	3191,12	17,72	237,82
9	41,37	3,85	1711,48	14,82	159,27
10	48,46	3,90	2348,37	15,21	188,99
11	42,88	3,80	1838,69	14,44	162,94
12	42,10	3,95	1772,41	15,60	166,3
13	48,14	4,20	2317,46	17,64	202,3
14	47,87	4,04	2291,54	16,32	193,39
15	45,96	4,10	2112,32	16,81	188,44
16	45,73	3,49	2091,23	12,18	159,6
17	49,87	4,00	2487,02	16,00	199,48
18	47,67	3,90	2272,43	15,21	185,91
19	46,53	3,88	2165,04	15,05	180,54
20	44,76	4,00	2003,46	16,00	179,04
21	50,84	4,01	2584,71	16,08	203,87
22	45,53	3,72	2072,98	13,84	169,37
23	43,56	3,65	1897,47	13,32	158,99
24	48,90	3,95	2391,21	15,60	193,16
25	42,04	4,00	1767,36	16,00	168,16
26	56,10	4,20	3147,21	17,64	235,62
27	50,96	3,92	2596,92	15,37	199,76
28	46,73	4,00	2183,92	16,00	186,92

29	44,53	3,80	1982,92	14,44	169,21
30	39,49	3,92	1559,46	15,37	154,8
31	54,51	4,65	2971,34	21,62	253,47
32	47,67	3,77	2272,43	14,21	179,72
33	34,86	3,47	1215,22	12,04	120,96
34	41,28	3,85	1704,04	14,82	158,93
35	35,16	3,48	1236,23	12,11	122,36
36	42,97	3,53	1846,42	12,46	151,68
37	51,37	3,81	2638,88	14,52	195,72
38	55,32	3,92	3060,30	15,37	216,85
39	47,33	3,65	2240,03	13,32	172,75
40	45,08	3,68	2032,21	13,54	165,89
41	54,80	3,96	3003,04	15,68	217,01
42	49,44	3,75	2444,31	14,06	185,4
43	50,14	3,61	2514,02	13,03	181,01
44	43,57	3,56	1898,34	12,67	155,11
45	41,20	3,25	1697,44	10,56	133,9
46	42,71	3,55	1824,14	12,60	151,62
47	53,98	3,77	2913,84	14,21	203,5
48	42,29	3,66	1788,44	13,40	154,78
49	53,52	3,98	2864,39	15,84	213,01
50	54,07	3,87	2923,56	14,98	209,25
51	53,63	3,85	2876,18	14,82	206,48
52	42,04	3,68	1767,36	13,54	154,71
53	43,22	3,68	1867,97	13,54	159,05
54	45,84	3,75	2101,31	14,06	171,9
55	46,73	3,53	2183,69	12,46	164,96
56	41,79	3,54	1746,40	12,53	147,94
57	44,00	3,66	1936,00	13,40	161,04
58	54,51	3,94	2971,34	15,52	214,77
59	47,38	3,63	2244,86	13,18	171,99

60	48,75	3,64	2376,56	13,25	177,45
61	45,34	3,62	2055,72	13,10	164,13
62	42,04	3,54	1767,36	12,53	148,82
63	56,61	3,66	3204,69	13,40	207,19
64	47,33	3,52	2240,13	12,39	166,6
65	52,33	4,48	2738,43	20,07	234,44
66	51,33	3,78	2634,77	14,29	194,03
67	48,84	3,85	2385,35	14,82	188,03
68	47,88	3,71	2292,49	13,76	177,63
69	44,39	3,61	1970,47	13,03	160,25
70	49,16	3,81	2416,71	14,52	187,3
71	48,86	3,65	2387,30	13,32	178,34
72	47,93	3,64	2297,28	13,25	174,47
73	46,83	3,61	2193,05	13,03	169,06
74	46,11	3,80	2126,13	14,44	175,22
75	43,74	3,52	1913,19	12,39	153,96
76	40,73	3,50	1658,93	12,25	142,56
77	47,42	3,52	2248,66	12,39	166,92
78	41,30	3,51	1705,69	12,32	144,96
79	48,29	3,57	2331,92	12,74	172,4
80	50,02	3,64	2502,00	13,25	182,07
81	46,80	3,80	2190,24	14,44	177,84
82	45,83	3,60	2100,39	12,96	164,99
83	50,52	3,61	2552,27	13,03	182,38
84	53,55	3,85	2867,60	14,82	206,17
85	51,09	3,71	2610,19	13,76	189,54
86	46,43	3,60	2155,74	12,96	167,15
87	49,52	3,63	2452,23	13,18	179,76
88	53,92	3,73	2907,37	13,91	201,12
89	43,84	3,60	1927,95	12,96	157,82
90	45,16	3,60	2039,43	12,96	162,58

Σ	4250,66	339,10	202610,45	1282,63	16058,50
r	0,45				

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

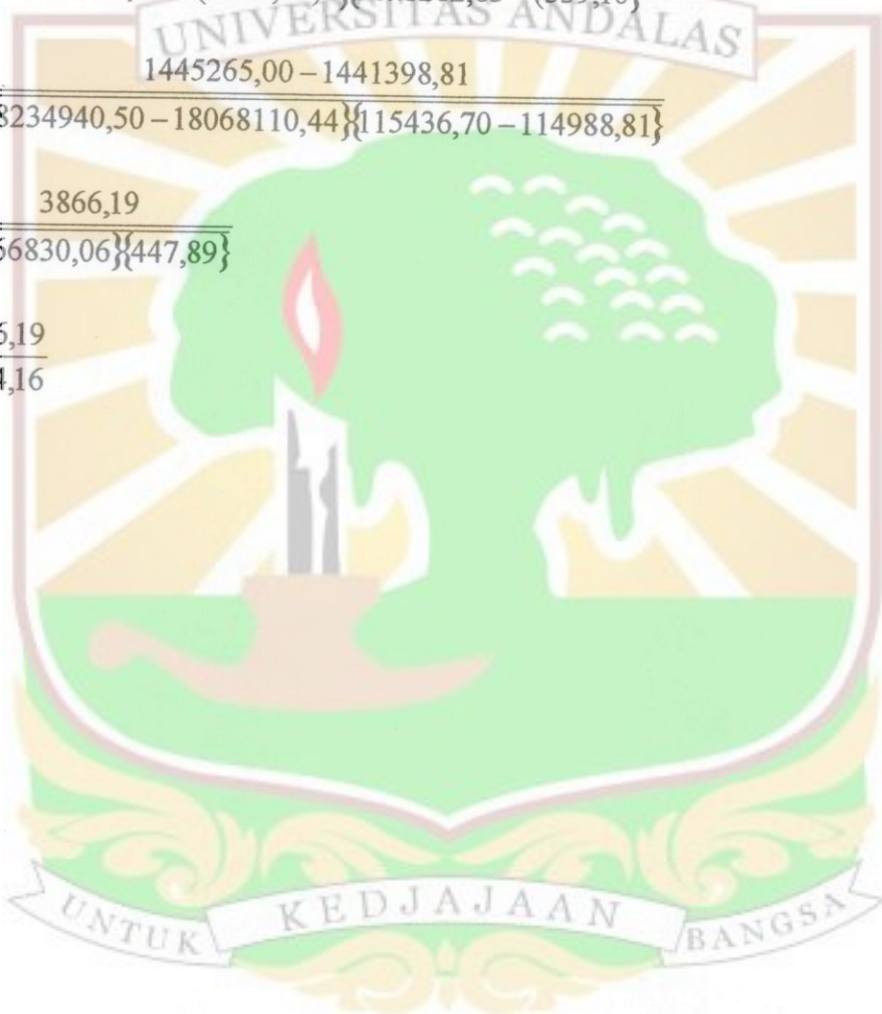
$$r = \frac{90 \times 16058,50 - (4250,66)(339,10)}{\sqrt{\{90 \times 202610,45 - (4250,66)^2\}\{90 \times 1282,63 - (339,10)^2\}}}$$

$$r = \frac{1445265,00 - 1441398,81}{\sqrt{\{18234940,50 - 18068110,44\}\{115436,70 - 114988,81\}}}$$

$$r = \frac{3866,19}{\sqrt{\{166830,06\}\{447,89\}}}$$

$$r = \frac{3866,19}{8644,16}$$

$$r = 0,45$$



Lampiran 4. Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Kuning Telur

Bobot Telur (X) dengan Bobot Kuning Telur (Y)					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46,07	17,96	2122,44	322,56	827,42
2	90,96	19,06	2596,92	363,28	971,30
3	49,91	16,85	2491,01	283,92	840,98
4	42,80	15,06	1831,84	226,80	644,57
5	43,55	16,72	1896,60	279,56	728,16
6	49,21	17,56	2421,62	308,35	864,13
7	49,35	14,46	2435,42	209,09	713,60
8	56,49	19,42	3191,12	377,14	1097,04
9	41,37	13,75	1711,48	189,34	569,25
10	48,46	16,15	2348,37	260,82	782,63
11	42,88	15,36	1838,69	235,93	658,64
12	42,10	11,79	1772,41	139,00	496,36
13	48,14	14,13	2317,46	199,66	680,22
14	47,87	16,68	2291,54	278,22	789,47
15	45,96	16,26	2112,32	264,39	747,31
16	45,73	15,54	2091,23	241,49	710,64
17	49,87	16,90	2487,02	285,61	842,8
18	47,57	14,21	2272,43	201,92	677,39
19	46,53	15,26	2165,04	232,87	710,05
20	44,76	12,79	2003,46	163,58	572,48
21	50,84	16,21	2584,71	252,76	824,12
22	45,53	17,74	2072,98	314,71	807,7
23	43,56	13,52	1897,47	182,79	588,93
24	48,90	15,65	2391,21	244,92	765,29
25	42,04	16,24	1767,36	263,74	682,73
26	56,10	20,15	3147,21	406,02	1130,42
27	50,96	19,73	2596,92	389,27	1005,44
28	46,73	15,12	2183,92	228,61	706,56

29	44,53	16,93	1982,92	286,62	753,89
30	39,49	14,27	1559,46	203,63	563,52
31	54,51	16,75	2971,34	280,56	913,04
32	47,67	16,54	2272,43	273,57	788,46
33	34,86	12,50	1215,22	156,25	435,75
34	41,28	13,55	1704,04	183,60	559,34
35	35,16	14,31	1236,23	204,78	503,14
36	42,97	16,23	1846,42	263,41	697,4
37	51,37	16,03	2638,88	256,96	823,46
38	55,32	19,28	3060,30	371,72	1066,57
39	47,33	16,25	2240,03	264,06	769,11
40	45,08	16,33	2032,21	266,67	736,16
41	54,80	20,20	3003,04	408,04	1106,96
42	49,44	16,11	2444,31	259,53	796,48
43	50,14	18,83	2514,02	354,57	944,14
44	43,57	14,88	1898,34	221,41	648,32
45	41,20	14,90	1697,44	222,01	613,88
46	42,71	14,62	1824,14	213,74	624,42
47	53,98	17,16	2913,84	294,47	926,30
48	42,29	14,71	1788,44	216,38	622,09
49	53,52	16,27	2864,39	264,71	870,77
50	54,07	13,37	2923,56	301,72	939,20
51	53,63	18,84	2876,18	354,95	1010,39
52	42,04	13,67	1767,36	186,87	574,69
53	43,22	15,48	1867,97	239,63	669,05
54	45,84	16,80	2101,31	282,24	770,11
55	46,73	16,83	2183,69	283,25	786,47
56	41,79	13,68	1746,40	187,14	571,69
57	44,00	16,73	1936,00	279,89	736,12
58	54,51	20,40	2971,34	416,16	1112,00
59	47,38	16,98	2244,86	288,32	804,51

60	48,75	18,43	2376,56	339,66	898,46
61	45,34	15,12	2055,72	228,61	685,54
62	42,04	16,22	1767,36	263,09	681,89
63	56,61	15,58	3204,69	242,74	881,98
64	47,33	16,38	2240,13	268,30	775,27
65	52,33	19,68	2738,43	387,30	1029,85
66	51,33	18,02	2634,77	324,72	924,97
67	48,84	17,00	2385,35	289,00	830,28
68	47,88	15,90	2292,49	252,81	761,29
69	44,39	15,35	1970,47	235,62	681,39
70	49,16	15,55	2416,71	241,80	764,44
71	48,86	16,37	2387,30	267,98	799,84
72	47,93	14,22	2297,28	202,21	681,56
73	46,83	16,46	2193,05	270,93	770,82
74	46,11	17,80	2126,13	316,84	820,76
75	43,74	16,66	1913,19	277,56	728,71
76	40,73	13,98	1658,93	195,44	569,41
77	47,42	13,53	2248,66	183,06	641,59
78	41,30	14,76	1705,69	217,86	609,59
79	48,29	16,13	2331,92	260,18	778,92
80	50,02	16,12	2502,00	259,85	806,32
81	46,80	15,02	2190,24	225,60	702,94
82	45,83	16,39	2100,39	268,63	751,15
83	50,52	15,85	2552,27	251,22	800,74
84	53,55	16,56	2867,60	274,23	886,79
85	51,09	19,34	2610,19	374,04	988,08
86	46,43	15,91	2155,74	253,13	738,70
87	49,52	14,57	2452,23	212,28	751,51
88	53,92	18,00	2907,37	324,00	970,56
89	43,84	14,42	1921,95	269,62	719,85
90	45,16	16,13	2039,43	260,18	728,43

Σ	4250,66	1457,16	202610,45	23881,76	69313,66
r	0,67				

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

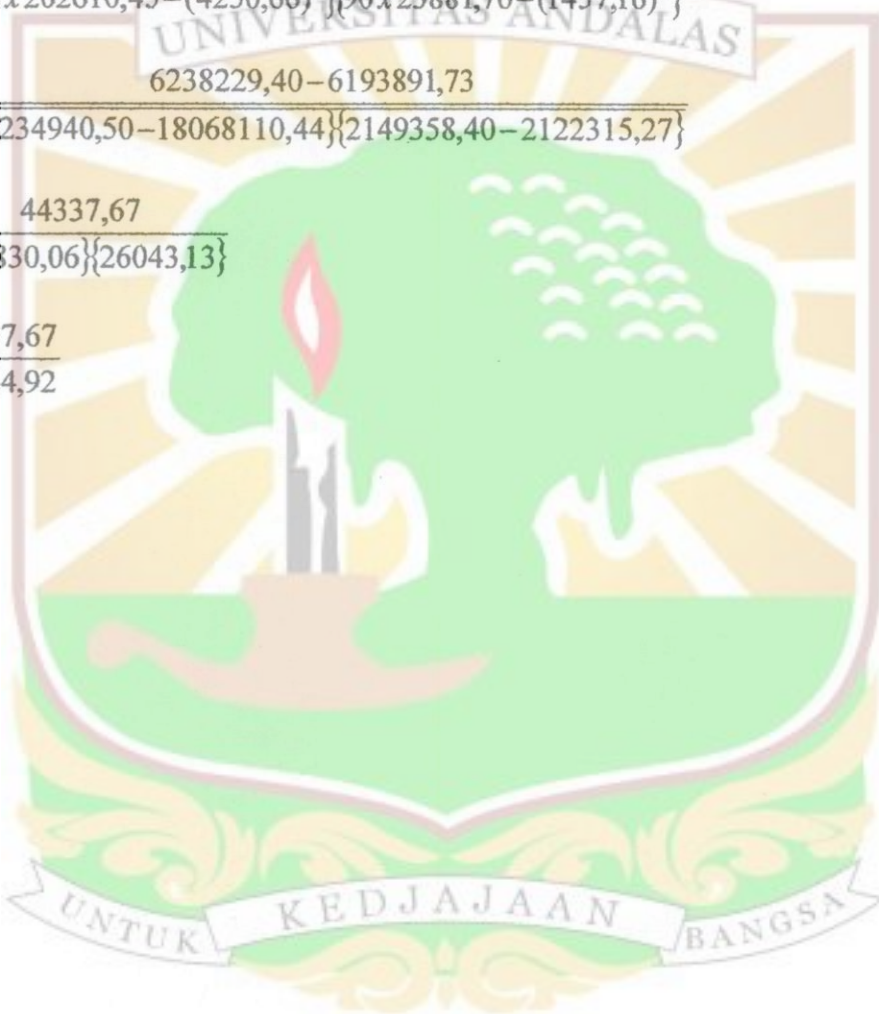
$$r = \frac{90 \times 69313,66 - (4250,66)(1447,16)}{\sqrt{\{90 \times 202610,45 - (4250,66)^2\}\{90 \times 23881,76 - (1457,16)^2\}}}$$

$$r = \frac{6238229,40 - 6193891,73}{\sqrt{\{18234940,50 - 18068110,44\}\{2149358,40 - 2122315,27\}}}$$

$$r = \frac{44337,67}{\{166830,06\}\{26043,13\}}$$

$$r = \frac{44337,67}{65914,92}$$

$$r = 0,67$$



Lampiran 5. Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Putih Telur

Bobot Telur (X) dengan Bobot Putih Telur (Y)					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46,07	21,00	2122,44	441,00	967,47
2	50,96	25,39	2596,92	600,65	1293,87
3	49,91	26,46	2491,01	700,13	1320,62
4	42,80	21,41	1831,84	458,39	916,35
5	43,55	20,49	1896,60	419,84	892,34
6	49,21	24,76	2421,62	613,06	1218,44
7	49,35	27,60	2435,42	761,76	1362,06
8	56,49	28,90	3191,12	835,21	1632,56
9	41,37	22,22	1711,48	493,73	919,24
10	48,46	25,68	2348,37	659,46	1244,45
11	52,88	21,78	1838,69	474,37	933,93
12	42,10	24,65	1772,41	607,62	1037,77
13	48,14	27,64	2317,46	763,97	1330,59
14	47,87	24,49	2291,54	599,76	1172,34
15	45,96	23,42	2112,32	548,50	1076,38
16	45,73	23,35	2091,23	545,22	1067,80
17	49,87	26,54	2487,02	704,37	1323,55
18	47,67	26,42	2272,43	698,02	1259,44
19	46,53	24,54	2165,04	602,21	1141,85
20	44,76	25,30	2003,46	640,09	1132,43
21	50,84	27,76	2584,71	770,62	1411,32
22	45,53	22,06	2072,98	486,64	1004,39
23	43,56	23,50	1897,47	552,25	1023,66
24	48,90	26,74	2391,21	715,03	1307,59
25	42,04	21,27	1767,36	452,41	894,19
26	56,10	28,68	3147,21	822,54	1608,95
27	50,96	24,66	2596,92	608,12	1256,67
28	46,73	25,63	2183,92	656,90	1197,69

29	44,53	22,00	1982,92	484,00	979,66
30	39,49	19,60	1559,46	384,16	774,00
31	54,51	30,02	2971,34	901,20	1636,39
32	47,67	24,45	2272,43	597,80	1165,53
33	34,86	18,22	1215,22	331,97	635,15
34	41,28	21,60	1704,04	466,56	891,65
35	35,16	16,85	1236,23	283,92	592,45
36	42,97	20,66	1846,42	426,84	887,76
37	51,37	28,61	2638,88	818,53	1469,70
38	55,32	28,30	3060,30	800,89	1565,56
39	47,33	25,33	2240,03	641,61	1198,87
40	45,08	22,28	2032,21	496,40	1004,38
41	54,80	26,90	3003,04	723,61	1474,12
42	49,44	26,78	2444,31	717,17	1324,00
43	50,14	25,02	2514,02	626,00	1254,50
44	43,57	22,19	1898,34	492,40	996,82
45	41,20	20,81	1697,44	433,06	857,37
46	42,71	22,32	1824,14	498,18	953,29
47	53,98	30,06	2913,84	903,60	1622,64
48	42,29	20,99	1788,44	440,58	887,67
49	53,52	30,58	2864,39	935,14	1636,64
50	54,07	29,51	2923,56	870,84	1595,61
51	53,63	26,37	2876,18	695,38	1414,22
52	42,04	23,23	1767,36	539,63	976,59
53	43,22	21,66	1867,97	469,16	936,15
54	45,84	22,68	2101,31	514,38	1039,65
55	46,73	24,47	2183,69	598,78	1143,48
56	41,79	22,55	1746,40	508,50	942,36
57	44,00	21,04	1936,00	442,68	925,76
58	54,51	26,67	2971,34	711,29	1453,78
59	47,38	23,80	2244,86	566,44	1127,64

60	48,75	23,64	2376,56	558,85	1152,45
61	45,34	23,82	2055,72	567,39	1080,00
62	42,04	20,04	1767,36	401,60	842,48
63	56,61	24,30	3204,69	590,49	1375,62
64	47,33	24,32	2240,13	591,46	1151,07
65	52,33	26,36	2738,43	694,85	1379,42
66	51,33	25,22	2634,77	636,05	1294,54
67	48,84	25,86	2385,85	668,74	1263,00
68	47,88	25,69	2292,49	659,98	1230,04
69	44,39	22,10	1970,47	488,41	981,02
70	49,16	27,18	2416,71	738,75	1336,17
71	48,86	26,43	2387,30	698,54	1291,37
72	47,93	27,39	2297,28	750,21	1312,80
73	46,83	25,02	2193,05	626,00	1171,69
74	46,11	22,86	2126,13	655,58	1054,07
75	43,74	21,29	1913,19	453,26	931,22
76	40,73	21,70	1658,93	470,89	883,84
77	74,42	28,01	2248,66	784,56	1328,23
78	71,30	20,84	1705,69	434,31	860,69
79	48,29	26,10	2331,92	681,21	1260,37
80	50,02	27,56	2502,00	759,55	1378,55
81	46,80	25,00	2190,24	625,00	1170,00
82	45,83	22,97	2100,39	527,62	1052,72
83	50,52	28,77	2552,27	827,71	1453,46
84	53,55	30,21	2867,60	912,64	1617,75
85	51,09	25,14	2610,19	632,02	1284,40
86	46,43	24,13	2155,74	582,26	1120,36
87	49,52	27,55	2452,23	759,00	1364,28
88	53,92	29,03	2907,37	824,74	1565,30
89	43,84	20,80	1921,95	432,64	911,87
90	45,16	22,62	2039,43	511,66	1021,52

Σ	4250,66	2209,84	202610,45	55027,55	105401,61
r	0,86				

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{90 \times 105401,61 - (4250,66)(2209,84)}{\sqrt{\{90 \times 202610,45 - (4250,66)^2\}\{90 \times 55027,55 - (2209,84)^2\}}}$$

$$r = \frac{9486144,90 - 9393278,49}{\sqrt{\{18234940,50 - 18068110,44\}\{4952475,50 - 4883392,83\}}}$$

$$r = \frac{92866,41}{\{166830,06\}\{69086,67\}}$$

$$r = \frac{92866,41}{107357,97}$$

$$r = 0,86$$



Lampiran 6. Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Kerabang Telur

Bobot Telur (X) dengan Bobot Kerabang Telur (Y)					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46,07	7,11	2122,44	50,55	327,56
2	50,96	6,51	2596,92	42,38	331,56
3	49,91	6,60	2491,01	43,56	329,41
4	42,80	6,33	1831,84	40,07	270,92
5	43,55	6,34	1896,60	40,20	276,11
6	49,21	6,89	2421,62	47,47	339,06
7	49,35	7,29	2435,42	53,14	359,76
8	56,49	8,17	3191,12	66,75	461,52
9	41,37	5,39	1711,48	29,05	222,98
10	48,46	6,63	2348,37	43,96	321,29
11	42,88	5,74	1838,69	32,95	246,13
12	42,10	5,66	1772,41	32,04	238,29
13	48,14	6,37	2317,46	40,58	306,65
14	47,87	6,70	2291,54	44,59	320,73
15	45,96	6,28	2112,32	39,44	288,63
16	45,73	6,84	2091,23	46,79	312,79
17	49,87	6,43	2487,02	41,34	320,66
18	47,67	6,04	2272,43	36,48	287,93
19	46,53	6,73	2165,04	45,29	313,15
20	44,76	9,67	2003,46	44,49	298,55
21	50,84	6,87	2584,71	47,20	349,27
22	45,53	5,73	2072,98	32,83	250,89
23	43,56	6,54	1897,47	42,77	284,88
24	48,90	6,51	2391,21	42,38	318,34
25	42,04	4,53	1767,36	20,52	190,44
26	56,10	7,27	3147,21	52,85	407,85
27	50,96	6,57	2596,92	43,16	334,85
28	46,73	5,98	2183,92	35,76	334,81

29	44,53	5,60	1982,92	31,36	279,45
30	39,49	5,62	1559,46	31,58	249,37
31	54,51	7,24	2971,34	52,42	221,93
32	47,67	6,68	2272,43	44,62	394,65
33	34,86	4,14	1215,22	17,14	318,44
34	41,28	6,13	1704,04	37,58	144,32
35	35,16	4,00	1236,23	16,00	253,05
36	42,97	6,08	1846,42	36,97	140,54
37	51,37	6,73	2638,88	45,29	261,26
38	55,32	7,74	3060,30	59,91	428,18
39	47,33	7,75	2240,03	60,06	366,81
40	45,08	6,47	2032,21	41,86	291,67
41	54,80	7,70	3003,04	59,29	421,96
42	49,44	6,55	2444,31	42,90	323,83
43	50,14	6,29	2514,02	39,56	315,38
44	43,57	6,50	1898,34	42,25	283,21
45	41,20	5,49	1697,44	30,14	226,19
46	42,71	5,77	1824,14	33,29	246,44
47	53,98	6,76	2913,84	45,70	364,90
48	42,29	6,69	1788,44	44,76	282,92
49	53,52	6,67	2864,39	44,49	356,98
50	54,07	7,19	2923,56	51,70	388,76
51	53,63	8,42	2876,18	70,90	451,56
52	42,04	5,14	1767,36	26,42	216,09
53	43,22	6,08	1867,97	36,97	262,78
54	45,84	6,63	2101,31	43,96	303,92
55	46,73	5,43	2183,69	29,48	253,74
56	41,79	5,56	1746,40	30,91	232,35
57	44,00	6,23	1936,00	38,81	274,12
58	54,51	7,44	2971,34	55,35	405,55
59	47,38	6,60	2244,86	43,56	312,71